

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI MENGGUNAKAN
METODE *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS X SMA
PELITA BANGSA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh
Melani Sihombing
NIM 13210155

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SILIWANGI
BANDUNG
2016**

ABSTRAK

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang ada di dalam Kurikulum 2013. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, siswa mampu mengembangkan pengetahuan mereka sendiri dengan bantuan buku ataupun internet, dan di akhir pembelajaran siswa diharapkan mampu memproduksi teks yang sudah dipelajari. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan: (1) Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan metode *problem based learning* pada siswa Kelas X SMA Pelita Bangsa? (2) Apakah ada perbedaan yang signifikan hasil Pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan metode *problem based learning* pada siswa kelas X SMA Pelita Bangsa? (3) Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan metode *problem based learning* pada siswa kelas X SMA Pelita Bangsa. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen, untuk desain penelitian yang digunakan yaitu *one grup desain pretest dan posttest*. Dilihat dari observasi guru sebanyak 95% dan hasil observasi siswa sebanyak 95 % . Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas X SMA Pelita Bangsa sebanyak 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran Menulis teks negosiasi menggunakan metode *problem based learning* meningkat, terlihat dari nilai rata-rata *pretest* 63,5 setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata *posttest* siswa mengalami peningkatan menjadi 74,0. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada skor awal (*pretest*) dan skor akhir (*posttest*) dalam pembelajaran teks negosiasi. Hasil perhitungan uji t sig.(2-tailed) 0,000. Nilai tersebut < dari 0,05 dari taraf signifikansi. Respon siswa terhadap metode pembelajaran problem based learning dalam teks negosiasi dikatakan cukup baik.

Kata kunci: Menulis, teks negosiasi, pembelajaran metode *Problem Based Learning*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berinteraksi satu sama lain. Setiap manusia memiliki tujuan yang berbeda dalam berinteraksi ada yang sekedar ingin bertegur sapa, ada yang ingin memberi atau mencari informasi, dan ada juga yang ingin menyelesaikan masalah. Salah satu bentuk interaksi sosial yang digunakan untuk menyelesaikan masalah adalah bernegosiasi.

Negosiasi secara umum adalah suatu bentuk interaksi sosial antara dua pihak atau lebih yang berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda dan bertentangan demi mencari jalan keluar dan kesepakatan bersama. Ketika bernegosiasi, pihak yang terlibat harus mampu menyampaikan tujuannya dengan baik dan mampu memberikan tanggapan dengan baik juga, Jika tidak hal tersebut dapat mengakibatkan masalah tidak dapat diselesaikan atau justru malah menimbulkan masalah baru. Negosiasi perlu dilakukan dengan baik untuk mencapai kesepakatan satu sama lain maka dari itu manusia perlu belajar bagaimana negosiasi dapat dilakukan dengan baik, tidak hanya dengan cara lisan tetapi dengan bukti tertulis juga mampu memperkuat bukti bahwa negosiasi telah terlaksana.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang ada di dalam Kurikulum 2013. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, siswa mampu mengembangkan pengetahuan mereka sendiri dengan bantuan buku ataupun

internet, dan di akhir pembelajaran siswa diharapkan mampu memproduksi teks yang sudah dipelajari.

Selama ini siswa masih menganggap pembelajaran menulis merupakan suatu pembelajaran yang membosankan dan sulit dilakukan. Rasa membosankan dan kesulitan yang muncul dari diri siswa tidak hanya disebabkan oleh siswa itu sendiri tetapi juga disebabkan oleh guru yang belum berhasil membuat siswa tertarik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pembelajaran menulis.

“ Pada hakikatnya menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang teratur” (Tarigan, 2008, hlm. 3). Keterampilan menulis tidak serta merta bisa kita lakukan, namun harus dengan latihan yang rutin dan teratur. Latihan yang teratur dapat membuat kita semakin mahir dalam merangkai kata dan kalimat menjadi satu paragraf utuh dan sempurna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia yang mengajar kelas X SMA Pelita Bangsa, ada beberapa permasalahan yang ditemui oleh guru dalam pembelajaran menulis. Masalah yang dihadapi oleh guru yaitu, siswa menganggap kegiatan menulis susah dilakukan, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional sehingga keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.

Peneliti dan guru berusaha meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi dengan alasan karena setiap orang pasti akan melakukan negosiasi dalam kehidupannya. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013, hlm. 134)

dijelaskan bahwa “teks negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari penyelesaian bersama di antara pihak-pihak yang mempunyai perbedaan kepentingan”. Pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan cara-cara yang baik tanpa merugikan salah satu pihak.

Jumlah metode pembelajaran yang ada sangat bervariasi, peneliti memilih metode *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi, dengan alasan *problem based learning* dapat mengembangkan kemampuan siswa berfikir kritis dan kreatif. Menurut Aziz (2012, hlm.3) dalam Jurnal yang berjudul “Menulis Poster dan Slogan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*problem based learning*)”. Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. “Melalui model pembelajaran berbasis masalah siswa dapat mempresentasikan gagasannya, siswa terlatih merefleksikan persepsinya, menargumentasikan dan mengomunikasikan ke pihak lain sehingga guru pun memahami proses berpikir siswa, dan guru dapat membimbing dan mengintervensikan ide baru berupa konsep dan prinsip”. Sesuai dengan hakikat *problem based learning* yaitu melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual siswa demi merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi kondisi yang harus tetap dipelihara adalah suasana nyaman dan menyenangkan agar siswa dapat berpikir optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berusaha untuk mengatasi masalah dengan mengajukan penelitian yang berjudul: Pembelajaran Menulis Teks

Negosiasi menggunakan metode problem based learning pada siswa kelas X SMA Pelita Bangsa.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, saya merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan *metode problem based learning* pada Siswa Kelas X SMA Pelita Bangsa?
2. Apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan *metode problem based learning* di kelas X SMA Pelita Bangsa?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan *metode problem based learning* pada Siswa Kelas X SMA Pelita Bangsa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. mendeskripsikan aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan *metode problem based learning* pada siswa kelas X SMA Pelita Bangsa,
2. untuk mengetahui peningkatan kemampuan antara tes awal dan tes akhir terhadap pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan *metode problem based learning* pada siswa kelas X SMA Pelita Bangsa.

3. mendeskripsikan bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *problem based learning* pada Siswa Kelas X SMA Pelita Bangsa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan informasi, menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai penggunaan metode *problem based learning* dalam keterampilan menulis teks negosiasi kelas X dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan pengembangan pembelajaran bahasa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *Problem based learning*.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan materi teks negosiasi pada siswa kelas X SMA.

E. Anggapan Dasar Penelitian

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. pembelajaran menulis teks negosiasi merupakan salah satu kompetensi dalam dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang terdapat dalam kurikulum 2013.
2. dalam pembelajaran menulis Teks negosiasi dibutuhkan metode guna menciptakan kondisi atau situasi yang kondusif untuk mengoptimalkan

gagasan atau ide yang akan dituangkan ke dalam sebuah tulisan yang berupa teks negosiasi.

3. Pembelajaran teks negosiasi dengan menggunakan metode problem based learning merupakan salah satu alternatif untuk digunakan dalam proses pembelajaran guna memotivasi siswa apabila dilakukan dalam keadaan yang menyenangkan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini menyatakan bahwa suatu observasi mendatang akan mempunyai suatu bentuk tertentu. Hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

Dalam pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan metode problem based learning terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil sebelum dan sesudah menggunakan metode *problem based learning*.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksud agar tidak terjadi kekeliruan atau salah penafsiran terhadap istilah-istilah dalam judul penelitian. Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai:

1. Menulis

Menulis adalah menuangkan sebuah ide atau gagasan kedalam sebuah tulisan yang digunakan untuk berkomunikasi baik secara tidak langsung tidak bertatap muka dengan orang lain.

2. Teks Negosiasi

Teks Negosiasi adalah sebuah bentuk interaksi sosial saat pihak-pihak yang terlibat berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda

dan bertentangan. Adapun juga pengertian teks negosiasi yang lain nya adalah proses pertukaran barang atau jasa antara dua pihak atau lebih, dan masing-masing pihak berupaya untuk menyepakati tingkat harga yang sesuai untuk proses pertukaran tersebut.

3. *Problem based learning* adalah metode mengajar dengan fokus pemecahan masalah yang nyata, proses dimana Peserta didik melaksanakan kerja kelompok, umpan balik, diskusi yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan laporan akhir. Dengan demikian Peserta didik di dorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berfikir kritis.

Dari uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode problem based learning diharapkan siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan kemampuan yang tinggi dan memotivasi siswa untuk belajar memecahkan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Bandung. Reflika Aditama.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aziz, A. (2012). Menulis poster dan slogan melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning): Suatu Alternatif Peningkatan Keterampilan Menulis. *Jurnal Semantik Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*. vol. 1. p.65-66.
- Hamruni (2012). *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madawi.
- Kemendikbud (2013a). *Bahasa indonesia ekspresi diri dan akademik*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud (2013b). *Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud
- Kosasih, E. (2013). *Cerdas berbahasa indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nurgiyantoro, B (2010). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi (2007). *Pendekatan kontekstual contextual teaching and learning (CTL) dan penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Riyanto, Y (2009). *Paradigma baru pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rusman (2010). *Model-model pembelajaran*. Bandung: Mulia Mandiri Pers.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiri, Y. (2015). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X Ma Muslimin Celak Gunung Halu Kabupaten Bandung Barat. (*Skripsi*). Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Siliwangi Bandung.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2008). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A. (2011). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.

Syarif, Elina dkk (2009). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Depdiknas.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim pengembang MKDP (2013). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta:

Raja

Grafindo.

Warsita, B. (2008). *Teknologi pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zainurrahman (2013). *Penawar racun plagiarisme*. Bandung : Alfabeta.